



KETERAMPILAN MENGAJAR MEMBACA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

M Mansyur

mansyurhurdi@gmail.com

Institut Agama Islam Miftahul Ulum Pamekasan

Taufikurrahman

Taufik.100493@gmail.com

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jatim

Abstrak

Kata kunci: Keterampilan Mengajar dan Teknologi Informasi. Pemanfaatan teknologi terhadap pembelajaran membaca memiliki efek yang sangat besar dan lebih terasa pada saat ini, dimana situasi pendidikan terhenti secara konvensional disebabkan pandemi covid-19. Sesuai dengan aturan pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan diberlakukan pengawasan ketat terhadap proses pembelajaran dengan tidak diperkenankan menyelenggarakan pendidikan melalui tatap muka. Artinya, pelaksanaan pembelajaran lebih memanfaatkan teknologi informasi (Daring). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sumber data meliputi kepala sekolah, guru bahasa arab dan siswa di SMA Al-Miftah Panyepren Pamekasan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi structural, observasi non partisipan dan analisis dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan reduksi data display data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini meliputi: **Pertama**, latar belakang peningkatan keterampilan mengajar membaca berbasis teknologi informasi dilakukan karena SDM dan SDA guru kurang memadai, maka perlu ditingkatkan keterampilan mengajar membaca berbasis teknologi informasi. **Kedua**, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan mengajar membaca berbasis teknologi informasi berbentuk fisik dan non fisik. **Ketiga**, hambatan yang dirasakan dalam peningkatan keterampilan mengajar membaca berbasis teknologi informasi bersumber dari pihak internal dan eksternal. **Keempat**, hasil dari peningkatan keterampilan mengajar membaca berbasis teknologi informasi berbentuk softskill dan hardskill.

Abstract

Keywords: Teaching Skills and Information Technology. The use of technology for learning to read has a very large effect and is more felt at this time, where the conventional education situation has stopped due to the COVID-19 pandemic. In accordance with government regulations through the ministry of education and culture, strict supervision of the learning process is imposed by not being allowed to conduct face-to-face education. That is, the implementation of learning makes more use of information technology (Online). This study uses a qualitative approach with data sources including school principals, Arabic teachers and students at SMA Al-Miftah Panyepren Pamekasan. Data collection techniques include semi-structural interviews, non-participant observation and analysis of documentation. Analysis of the data used using data display data reduction and drawing conclusions. The results of this study include: **First**, the background of improving reading skills

based on information technology is done because the human resources and natural resources of teachers are inadequate, it is necessary to improve teaching skills based on information technology. **Second**, efforts are being made to improve teaching reading skills based on information technology in physical and non-physical forms. **Third**, the perceived obstacles in improving information technology-based teaching reading skills come from internal and external parties. **Fourth**, the results of improving reading skills based on information technology are in the form of soft skills and hard skills.

Diterima 03 Maret Direvisi 17 April; Diterbitkan 05 Mei 2022

© Al-Allam : Jurnal Pendidikan
Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang, Indonesia



1. Pendahuluan

Keterampilan Mengajar adalah kompetensi atau kecakapan, daya (motivasi), otoritas (kewenangan) pengetahuan dan skill dan seterusnya untuk mengerjakan sesuatu yang dibutuhkan pembelajaran, sebagai faktor utama dalam mencapai tujuan.¹ Disamping itu, Teknologi informasi mengalami perkembangan dalam kurun waktu beberapa tahun belakangan ini, sehingga dengan perkembangan tersebut telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang tidak lagi terbatas pada informasi media cetak dan media elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi lainnya seperti informasi dari dunia maya. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dalam perkembangan riset dan teknologi adalah bidang pendidikan.² Dengan begitu, keterkaitan kompetensi guru pada era sekarang harus mampu menguasai keterampilan mengolah kecakapan, daya melalui teknologi informasi. Guru kajian keagamaan khususnya dalam pembelajaran bahasa arab memiliki tuntutan untuk mampu menyesuaikan dengan perkembangan tersebut. Pembelajaran bahasa arab yang memiliki cakupan luas dan terbagi menjadi sub pelajaran seperti keterampilan dan unsur kebahasaan harus mampu berkolaborasi dengan perkembangan teknologi masa kini.

Lebih dari itu, Pemanfaatan teknologi terhadap pembelajaran keagamaan terebih pembelajaran membaca memiliki efek yang sangat besar dan lebih terasa pada saat ini, dimana situasi pendidikan terhenti secara konvensional disebabkan pandemi covid-19. Sesuai dengan aturan pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan diberlakukan pengawasan ketat terhadap proses pembelajaran dengan tidak diperkenankan menyelenggarakan pendidikan melalui tatap muka. Artinya, pelaksanaan pembelajaran lebih memanfaatkan teknologi informasi (Daring). Pedoman peraturan tersebut mengacu pada panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran baru di masa pandemi Covid-19 dimana pemerintah membagi satuan pendidikan sesuai dengan zona darurat tanggap covid-19 yaitu zona kuning, oranye, merah dan hijau. Tiga Zona Pertama (Kuning, Oranye dan Merah) harus melaksanakan proses pembelajaran

¹ Rohmad, "Kompetensi Guru Pai Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi", *Jurnal studi Islam*, Nomor 2, Volume 5, Oktober 2014, 124-144.

² Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*. (Yogyakarta: DIVA press, 2011), 24.

melalui daring atau tidak diperkenankan tatap muka. Sedangkan untuk zona hijau dalam penyelenggaraannya harus memperhatikan protokol kesehatan.³

Rupanya peraturan diatas turut pula dijadikan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Miftah Penyepren pamekasan ditengah new normal pada masa pademi. Namun di sisi lain, Peneliti melihat perubahan orientasi yang terbagi dan terbelah sedang dihadapi oleh lembaga tersebut sehingga menuntut kecakapan guru dalam mengakomodir dan menjaga kelancaran proses pembelajaran serta pemanfaatan teknologi yang maksimal. Guru dituntut mampu melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi disebabkan situasi pada saat ini. Lembaga membutuhkan formula khusus untuk dapatmeningkatkan kemampuan guru dalam mengaplikasikan pembelajaran berteknologi yang sudah pasti mendapatkan tantangan dan kendala seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Formula yang selama ini sudah diterapkan oleh lembaga agar tetap tertuntasnya aktifitas pembelajaran ditengah pandemic adalah dengan pemanfaatan teknologi seefektif mungkin bagi siswa dari luar lingkungan pesantren dan mengurangi intraksi langsung antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa bagi yang menetap dilingkungan pesantren, sembari tetap memperbaiki infrastruktur baik SDA maupun SDM pada lembaga dan guru dalam menghadapi proses pembelajaran yang tidak umum seperti ini.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif seringkali digunakan dengan beberapa istilah diantaranya adalah inkuiri naturalistik atau alamiah, fenomenologis, studi kasus.⁴ Dengan paradigma ilmiah yang berasal dari pandangan positivisme.⁵ Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Miftah panyepren pamekasan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁶ Teknik analisis yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Latar Belakang peningkatan keterampilan membaca berbasis teknologi informasi.

Akmal Hawi yang mengutip dari pendapat arifin menjelaskan, Kehadiran alat-alat canggih seperti radio, televisi, komputer, dan alat-alat elektronik lainnya akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Alat-alat canggih ini akan membawa tantangan bagi pendidikan dalam pengembangan sumber daya manusia. Dan umumnya alat-alat teknologi ini diciptakan untuk mempermudah manusia bekerja dan berbuat

³ Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa covid-19, nomor:137/sipres/A6/VI/2020.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.6.

⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 36.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : PT Rnika Cipta, 2010), hal. 172.

serta dapat memberikan rasa senang kepada pemakainya.⁷ Disisi lain, Keterampilan pertama yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah cakap Mengadopsi teknologi informasi yang harus dimiliki oleh guru sebagai tenaga profesional. Sikap tersebut didasari pada kemajuan teknologi informasi memiliki dampak positif bagi dirinya. Menurut Ali makna dari Mengadopsi yakni menerima perubahan yang bersifat positif karena menyadari bahwa inilah cara untuk membiasakan mempertahankan diri dalam situasi yang dihadapi.⁸

SMA Al-Miftah Panyeppeen Pamekasan sangat memperhatikan keterampilan mengajar Membaca berbasis teknologi informasi, karena mereka meyakini bahwa dengan memperhatikan peningkatan kemampuan mengajar dengan basis teknologi informasi dapat memecahkan masalah yang selama ini menggajal dalam dunia pendidikan dengan melakukan upaya-upaya signifikan berbentuk fisik berupa instruksi tertulis yang diperoleh langsung dari pihak yayasan Al-Miftah panyeppeen pamekasan. Rupanya makna tersebut diamini oleh Kartilawati dan Mawaddatan yang menyatakan bahwasanya Guru sebagai tenaga profesional haruslah menunjukkan kualitas pekerjaannya yang baik dengan memiliki keterampilan-keterampilan khusus yang tidak dimiliki oleh profesi lainnya. Misalnya, seorang guru yang telah memahami makna profesional dari sebuah profesi guru mampu memberikan materi pembelajaran dengan metode, model, dan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti komputer dan internet.⁹

Upaya peningkatan keterampilan membaca berbasis teknologi informasi.

Menurut suryadi yang dikutip oleh zulkifli menerangkan terdapat tiga fungsi peran dari teknologi informasi yang menjadikan pola pembelajaran menjadi sangat efektif dan efisien, sehingga dengan peran tersebut perkembangan pendidikan tidak terbatas pada aktifitas konvensional. Yaitu:¹⁰

1. Menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan mengasyikkan (efek emosi).
2. Membekali kecakapan siswa untuk menggunakan teknologi tinggi.
3. Teknologi berfungsi sebagai *learning tools* dengan program-program aplikasi dan utilitas, yang selain mempermudah dan mempercepat pekerjaan, juga memperbanyak variasi dan teknik-teknik analisis dan interpretasi. Melihat dari tingkat urgensi dan manfaat teknologi informasi bagi pembelajaran seperti paparan diatas, maka SMA Al-Miftah Panyeppeen Pamekasan telah melakukan Upaya peningkatan keterampilan mengajar membaca berbasis teknologi informasi di SMA Al-Miftah Panyeppeen Pamekasan dilaksanakan sejak 1 tahun sebelumnya yaitu sejak menghangatnya isu industri 4.0 yang akan mempengaruhi tatanan kehidupan diberbagai sektor sebab mereka menyadari bahwasanya isu tersebut harus cepat direspon oleh dunia pendidikan. Adapun upaya yang selama ini selama ini dilaksanakan adalah berupa upaya fisik dan non fisik. Upaya fisik yang dimaksudkan yaitu pengadaan workshop dan pelatihan terkait pembelajaran berbasis teknologi

⁷Akmal hawi.hal 8.

⁸Mohammad Ali.*hal.* 123.

⁹Kartilawati, Mawaddatan, hal. 145..

¹⁰ Ibid.

di sekolah. Dan upaya non fisik adalah peningkatan moril dan kesadaran guru terkait tantangan sekolah di masa depan. Sebab dengan upaya diatas tujuan akan terealisasi.

Hambatan proses peningkatan keterampilan membaca berbasis teknologi informasi.

Hambatan sendiri secara definisi seperti yang dikutip oleh sherly dan yenni mengutip dari pendapat oemar merupakan segala sesuatu yang menghalangi, merintang, menghambat yang ditemui manusia atau individu dalam kehidupan sehari-hari yang datangnya silih berganti dalam mencapai tujuan.¹¹ Hambatan yang dirasakan dalam Peningkatan keterampilan mengajar membaca berbasis teknologi informasi di SMA Al-Miftah Panyeppeen Pamekasan muncul dari dua sumber yaitu internal dan eksternal disebabkan dalam proses peningkatan keterampilan ini tidak hanya melibatkan pihak internal sekolah saja melainkan pihak luar yang juga memiliki pengaruh pada ketercapaian tujuan tersebut. Hambatan yang bersumber dari internal sekolah adalah pengadaan sarana-prasarana yang terbatas, kesiapan guru yang berada pada tingkatan dibawah standar, pembiayaan yang mahal, covid-19 akses internet yang bermasalah. Sebagaimana penuturan. Hambatan yang bersumber dari pihak eksternal adalah dukungan yayasan yang tidak maksimal, tuntutan dari IKBAS dan BADKOM yang semakin genjar dirasakan dan juga fenomena virus corona (Covid-19) yang menuntut larangan berkumpul.

Hasil peningkatan keterampilan membaca berbasis teknologi informasi.

Keterampilan pertama yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah cakap Mengadopsi teknologi informasi yang harus dimiliki oleh guru sebagai tenaga profesional. Sikap tersebut didasari pada kemajuan teknologi informasi memiliki dampak positif bagidirinya. Menurut Ali makna dari Mengadopsi yakni menerima perubahan yang bersifat positif karena menyadari bahwa inilah cara untuk dapat mempertahankan diri dalam situasi yang dihadapi.¹²

Keterampilan mengajar guru membaca berbasis teknologi informasi di SMA Al-Miftah Panyeppeen Pamekasan dirasakan telah membuahkan hasil. Hal tersebut disebabkan telah terlaksananya perubahan cara mengajar yang awalnya bersifat non teknologi secara penuh beralih pada pembelajaran dengan penggunaan teknologi semaksimal mungkin. bentuk dari hasil peningkatan keterampilan mengajar membaca berbasis teknologi informasi di SMA Al-Miftah Panyeppeen Pamekasan terbagi menjadi dua, yaitu peningkatan keterampilan berbentuk *Softskill* dan *Hardskill*. *Pertama*, Peningkatan *Softskill* guru di SMA Al-Miftah Panyeppeen Pamekasan yaitu berupa peningkatan kesadaran diri, motivasi dan perubahan secara bertahap dalam mengembangkan kemampuan mengajar berbasis teknologi informasi. *Kedua*, Peningkatan keterampilan *Hardskill* berupa peningkatan keterampilan mengajar berbasis teknologi informasi yang meliputi penggunaan media teknologi pembelajaran dan pengembangan materi ajar berbasis teknologi .

¹¹ Sherly Septia Suyedi, Yenni Idrus , *Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*, artikel: Gorga Jurnal Seni Rupa, Vol 08 Nomor 01 Tahun 2019, hal.124

¹²Mohammad Ali..... 123.

Daftar Rujukan

- Prastowo , Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA press, 2011.
- Ghony, Djunaidi dan Almanshur, Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-RuzzMedia, 2014.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kasiram, Moh, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010
- Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa covid-19, nomor 137/sipres/A6/VI/2020.
- Rohmad, “*Kompetensi Guru Pai Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*”, *Jurnal studi Islam*, Nomor 2, Volume 5, Oktober 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Renika Cipta, 2010.
- Septia Suyedi, Sherly, Yenni Idrus , *Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*, artikel: Gorga Jurnal Seni Rupa, Vol 08 Nomor 01 Tahun 2019.